

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Pada beberapa penelitian yang terkait dengan variabel modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang dapat menjadi acuan penelitian sekarang maupun selanjutnya. Penelitian tersebut diantaranya :

##### 2.1.1 Penelitian Puspita (2018)

Peneliti ini meneliti dengan tujuan untuk menganalisis perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, *Leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Animal Feed di BEI periode 2012-2015. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Animal Feed di BEI. Sampel yang digunakan adalah *saturated sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linier regresi berganda. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa (1)Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. (2)Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. (3)*Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. (4)Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

1. Variabel independent adalah modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan dan variabel dependent menggunakan profitabilitas.
2. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

1. Variabel independent yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan dengan aktivitas
2. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2012-2015 sedangkan penelitian sekarang 2016-2020
3. Populasi yang digunakan penelitian terdahulu pada Perusahaan Animal Feed yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian sekarang pada Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 2.1.2 Penelitian Anggarsari(2018)

Peneliti ini meneliti dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (sektor industri barang dan konsumsi) yang terdaftar di bursa efek indonesia). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 18 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik *partial least square*(PLS). Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa (1) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (2) *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (3) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (4) Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (5) Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

1. Variabel independent menggunakan modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan dan variabel dependen menggunakan profitabilitas
2. Populasi yang digunakan pada perusahaan consumer goods (barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

1. Variabel independent yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan dengan aktivitas
2. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2013-2016 sedangkan penelitian sekarang 2016-2020

#### 2.1.3 Penelitian Sihombing(2017)

Peneliti ini meneliti dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa (1) likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk. (2) Aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

1. Variabel independent adalah likuiditas dan aktivitas dan variabel dependen menggunakan profitabilitas.
2. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

1. Variabel independent yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan dengan modal kerja dan ukuran perusahaan.
2. Populasi yang digunakan penelitian terdahulu pada PT Indofood Consumer Branded Product (CBP) Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian sekarang pada Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2009-2015 sedangkan penelitian sekarang 2016-2020.

#### 2.1.4 Penelitian Samaria Damayanti Manurung (2017)

Peneliti ini meneliti dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh leverage dan aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk., yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa (1) leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. (2) Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

1. Variabel independent adalah aktivitas dan variabel dependen adalah Profitabilitas.
2. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

1. Variabel independent yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan dengan modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan.
2. Populasi yang digunakan penelitian terdahulu pada PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian sekarang pada Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2009-2015 sedangkan penelitian sekarang 2016-2020.

#### 2.1.5 Penelitian Atika (2016)

Peneliti ini meneliti dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh leverage dan aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT Siantar Top, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah PT Siantar Top, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa (1) leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Siantar Top, Tbk. (2) Aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Siantar Top, Tbk.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

1. Variabel independent adalah aktivitas dan variabel dependen adalah Profitabilitas.
2. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

1. Variabel independent yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan dengan modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan.
2. Populasi yang digunakan penelitian terdahulu pada PT Siantar Top, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian sekarang pada Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2006-2014 sedangkan penelitian sekarang 2016-2020.

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Puspita (2018)	Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas	<p>(<i>dependent variable</i>):</p> <p>Profitabilitas</p> <p>(<i>independent variable</i>):</p> <p>modal kerja, ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas</p>	4 Perusahaan Animal Feed	Metode analisis linier berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.</li> <li>2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas</li> <li>3. Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.</li> </ol>
2	Anggarsari(2018)	Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas	<p>(<i>dependent variable</i>):</p> <p>Profitabilitas</p> <p>(<i>independent variable</i>):</p>	18 Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi	Metode analisis linier berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</li> <li>2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</li> </ol>

			ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan			
3	Sihombing(2017)	Pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap Profitabilitas	( <i>dependent variable</i> ): Profitabilitas  ( <i>independent variable</i> ): likuiditas dan aktivitas	Perusahaan Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk	Metode analisis linier berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk.</li> <li>2. Aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur, Tbk.</li> </ol>
4	Manurung (2017)	Pengaruh leverage dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas	( <i>dependent variable</i> ): Profitabilitas	PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk	Metode analisis linier berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.</li> </ol>



			( <i>independent variable</i> ): Leverage Aktivitas dan			2. Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.
5	Atika (2016)	Pengaruh rasio leverage dan aktivitas terhadap profitabilitas	( <i>dependent variable</i> ): Profitabilitas  ( <i>independent variable</i> ): Leverage dan Aktivitas	PT Siantar Top, Tbk	Metode analisis linier berganda	1. leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Siantar Top, Tbk. 2. Aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Siantar Top, Tbk.

Tabel 2.1

RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

## 2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar yang menguraikan tentang variabel modal kerja, likuiditas, aktivitas, ukuran perusahaan dan profitabilitas penelitian yang akan diteliti dan digunakan sebagai acuan. Dalam landasan teori berikut ini akan dijelaskan sebagian teori penunjang yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan akan digunakan sebagai landasan dalam menyusun kerangka pemikiran beserta analisisnya.

### 2.2.1 *Stewardship Theory* (Teori *Stewardship*)

Teori *stewardship* ini dikemukakan oleh Donaldson dan Davis pada tahun 1989-1991. Teori *stewardship* yaitu teori yang memberikan gambaran mengenai situasi dimana para manajer dari suatu perusahaan tidaklah termotivasi oleh tujuan masing-masing individu tetapi lebih fokus pada sasaran paling utama yaitu kepentingan perusahaan, sehingga teori ini memiliki dasar psikologi dan sosiologi yang dirancang dimana para eksekutif sebagai *steward* termotivasi untuk bertindak sesuai dengan keinginan para prinsipal, selain itu perilaku *steward* tidak akan meninggalkan perusahaannya sebab *steward* akan berusaha untuk mencapai sasaran atau tujuannya dari suatu perusahaan, teori ini ditata untuk menguji situasi dimana para eksekutif dalam perusahaan sebagai *steward* bisa termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik bagi para prinsipalnya.

Teori ini menjelaskan tentang bagaimana para *steward* mempunyai perilaku dimana mereka dibentuk agar selalu dapat diajak bekerjasama dalam suatu perusahaan. Dalam teori ini manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama.

Ketika kepentingan *steward* dan pemilik tidak sama, *steward* akan berusaha bekerja sama daripada menentangnya karena *steward* merasa kepentingan tersebut merupakan kepentingan bersama.

Menurut teori ini perilaku *steward* yaitu kolektif, sebab mereka berpedoman dengan perilaku tersebut tujuan perusahaan dapat dicapai. Tujuan perusahaan disini yaitu meningkatkan profitabilitas dan meningkatkan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas yang meningkat dari perusahaan akan menguntungkan bagi pihak prinsipal. Para ahli berpendapat bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara kesuksesan sebuah perusahaan dengan kepuasan pihak prinsipal. *Steward* melindungi dan memaksimalkan *shareholder* melalui kinerja perusahaan.

### 2.2.2 Profitabilitas

Menurut Kasmir(2014:199) yang menyatakan bahwa profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Selain itu juga dapat memberikan ukuran fase efektivitas manajemen pada suatu perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh laba yang didapatkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya bahwa profitabilitas dapat menunjukkan efisiensi perusahaan.

Dari definisi diatas sudah tercermin nyata bahwa target yang hendak di cari adalah laba perusahaan

Dalam penerapannya, Jenis-jenis profitabilitas yang bisa diterapkan untuk menilai tingkat profitabilitas adalah sebagai berikut(Kasmir, 2014:115)

a. *Profit Margin ( Profit Margin on Sales)*

*Profit Margin on Sales* atau rasio margin laba pada penjualan adalah salah satu rasio yang di pergunakan untuk mengukur margin laba pada penjualan. Untuk mengukur rasio *Profit Margin on Sales* adalah dengan cara membandingkan antara earning after interest and tax dengan sales. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \dots\dots\dots(\text{rumus no 1})$$

b. *Return on Investment (ROI)*

*Return on Investment (ROI)* atau *Return on Total Assets* adalah rasio yang digunakan untuk membuktikan hasil (return) atas total asset yang di pergunakan bagi perusahaan. ROI juga menggambarkan suatu ukuran mengenai efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \dots\dots\dots(\text{rumus no 2})$$

c. *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* atau hasil atas pengembalian investasi adalah rasio yang digunakan untuk mengukur *Earning After Tax dengan Equity* . Selain itu, rasio ini untuk membuktikan seberapa efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ROE, maka akan semakin baik. Yang artinya posisi pemilik perusahaan tersebut semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \dots\dots\dots(\text{rumus no 3})$$

d. Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

Labanya Per Lembar Saham (*Earning Per Share*) yang biasa disebut juga rasio nilai buku adalah rasio yang mengukur keberhasilan manajemen dalam menggapai laba untuk pemegang saham. Rasio yang rendah bermakna manajemen tersebut belum berhasil untuk memenuhi pemegang saham, sebaliknya jika rasio yang tinggi maka kesejahteraan pemegang saham bertambah. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang beredar}} \dots\dots\dots(\text{rumus no 4})$$

Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (*ROE*). Hal dikarenakan *ROE* dapat membuktikan seberapa efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio *ROE*, maka akan semakin baik. Yang artinya posisi pemilik perusahaan tersebut semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

➤ Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat yang tidak hanya diperuntukkan bagi pemilik usaha atau manajemen, tetapi juga bagi sebuah perusahaan.

Tujuan penerapan rasio profitabilitas bagi perusahaan menurut (Kasmir, 2014:197) adalah:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal  
Manfaat yang di dapatkan rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2014:198):

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

### 2.2.3 Modal Kerja

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan dalam sehari-hari. Modal kerja sebaiknya dibiayai dengan modal yang seminimal mungkin. Akan tetapi agar perputaran tersebut dapat ditambahkan, maka perusahaan harus mencari dana lainya yang gunanya untuk menutupi kebutuhan modal kerja(Kasmir, 2016:85)

Dalam mengukur modal kerja dapat dilakukan dengan menggunakan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan.

- a. Perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*)

Perputaran modal kerja Menurut Kasmir (Kasmir, 2010:114) Perputaran modal kerja (WCT) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk

mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Asset Lancar}} \dots\dots\dots(\text{rumus no 5})$$

b. Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyaknya uang yang berhenti atau tidak dipergunakan. Menurut (Subramanyam, 2010:45) rumus perputaran kas adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas dan Setara Kas}} \dots\dots\dots(\text{rumus no 6})$$

c. Perputaran Piutang

Menurut (Hery, 2015:211) Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode. Dengan kata lain rasio menggambarkan seberapa cepat piutang berhasil ditagih menjadi kas. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \dots\dots\dots(\text{rumus no 7})$$

d. Perputaran Persediaan

Menurut (Hery, 2015:214) Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar. Dengan kata lain rasio ini menggambarkan seberapa cepat persediaan berputar. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}} \dots\dots\dots(\text{rumus no 8})$$

Pada penelitian ini modal kerja diukur menggunakan Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*). Hal dikarenakan *Working Capital Turnover* dapat mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Dapat dikatakan seberapa banyak modal kerja itu berputar selama satu periode atau dalam satu periode.

#### 2.2.4 Likuiditas

Menurut Kasmir(2010:128)menyatakan bahwa likuiditas adalah ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajibanya yang telah jatuh tempo yang disebabkan adanya beraneka ragam faktor. Pertama, dapat dikarenakan jika perusahaan tersebut benar-benar sedang tidak mempunyai dana sepeser pun. Kedua, dapat pula perusahaan mempunyai dana tetapi pada saat jatuh tempo tidak mempunyai dana sepeser pun secara cash sehingga harus menanti dalam waktu tertentu untuk dapat mencairkan asset seperti menagih hutang, memperjualkan surat-surat berharga, ataupun memperjualkan asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Adapun jenis-jenis pengukuran rasio likuiditas menurut (Kasmir, 2014:134) adalah sebagai berikut:



a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \dots\dots\dots(\text{rumus no 9})$$

b. *Quick ratio*

*Quick ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory). Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Inventaris}}{\text{Utang Lancar}} \dots\dots\dots(\text{rumus no 10})$$

c. *Cash ratio*

*Cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kasyang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti

rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \dots\dots\dots(\text{rumus no 11})$$

Pada penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*. Hal dikarenakan *Current Ratio* dapat menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi dalam waktu jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

#### 2.2.5 Aktivitas

Menurut Sartono(2012:118) menyatakan bahwa rasio aktivitas adalah rasio yang menilai seberapa keefektifan perusahaan dalam menggunakan seluruh sumber daya yang ada secara optimal. Semua rasio aktivitas ini menyangkut perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis asset. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa seharusnya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan suatu asset seperti persediaan, asset tetap, dan aktiva lainnya.

Dalam mengukur rasio aktivitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Total Assets Turnover* adalah rasio yang mengukur seberapa keefektifan perusahaan dalam menggunakan seluruh sumber daya yang ada secara optimal. *Total Asset Turnover(TATO)* merupakan salah satu rasio aktivitas yang didapatkan dengan cara membandingkan penjualan terhadap total aset. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Penjualan(sales)}}{\text{Total aktiva (total assets)}} \dots\dots\dots(\text{rumus no 12})$$

### 2.2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham & Houston, 2010:4). Semakin tinggi total aset yang membuktikan harta yang dimiliki perusahaan yang menandakan pula bahwa besar harta yang dimilikinya. Sedangkan menurut Hartono (2013:282) mendefinisikan ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat digolongkan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara (total aktiva, *Log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{total asset}) \dots \dots \dots (\text{rumus no 13})$$

## 2.3 Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Tergantung

### 2.3.1 Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas

Modal kerja merupakan hal yang paling berarti bagi perusahaan dikarenakan perusahaan akan sering memerlukan modal kerja yang gunanya untuk bisa mendanai kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, seperti membeli persediaan barang, membayar gaji karyawan dan sebagainya. Dana yang telah dikeluarkan diharapkan agar dapat segera kembali lagi masuk kedalam kas perusahaan.

Menurut Kasmir (2010:80) Perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan bagi modal kerja suatu perusahaan selama periode tertentu atau dalam satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka semakin efektif dalam

penggunaan modal kerja dan semakin cepat modal kerja berputar semakin besar laba yang didapatkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Anggarsari(2018) yang membuktikan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi pada penelitian Nawalani & Lestari (2015) yang menyatakan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### 2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Dalam mengukur likuiditas dapat menggunakan *current ratio*, Jika *current ratio* yang rendah kerap kali dianggap menunjukkan terjadinya problem dalam likuidasi, Ada pun sebaliknya jika *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena dapat membuktikan banyaknya dana yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan keuntungan perusahaan (Sawir, 2011:206). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Puspita (2018) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan pada penelitian Anggarsari (2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### 2.3.3 Pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas

Kinerja aktivitas biasa diukur dengan rasio aktivitas. Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas sebuah perusahaan dalam menggunakan asset yang

dimilikinya. Semakin besar rasio aktivitas maka semakin bagus, yang bermakna bahwa semakin tinggi fase penjualan yang membuktikan semakin tinggi pula aktivitasnya, maka dapat menimbulkan peningkatan pada kemampuan dalam memperoleh profitabilitas perusahaan(Kasmir, 2010:80). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Wasisto & Risal(2021) membuktikan bahwa aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi pada penelitian Atika (2016)membuktikan bahwa aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

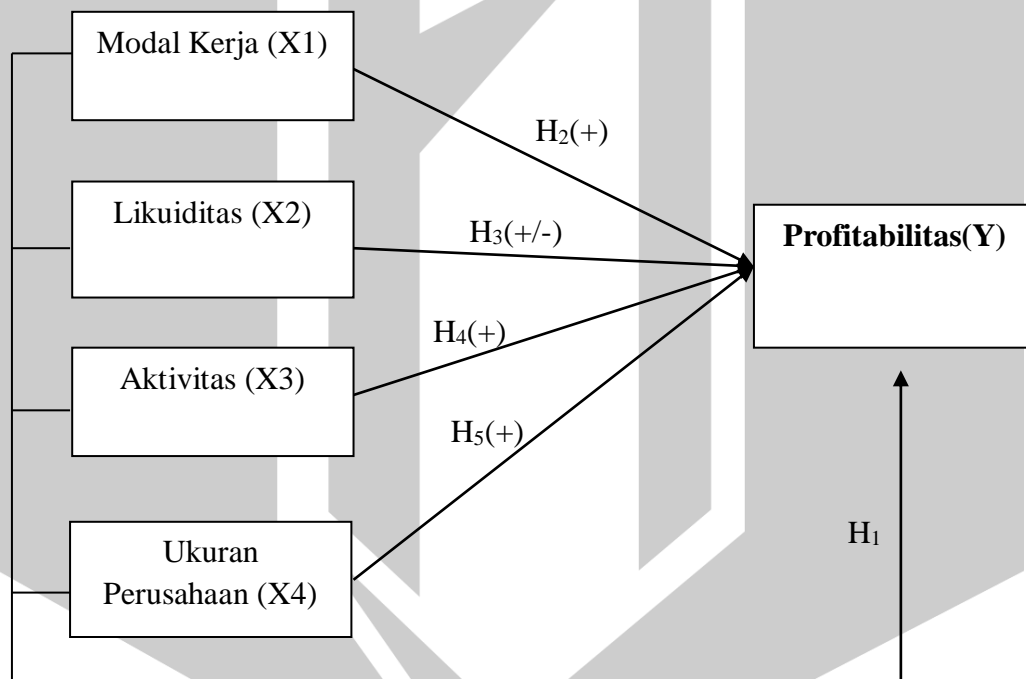
#### 2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan. Dalam menentukan seberapa besar kecilnya skala perusahaan dapat menggunakan berdasarkan total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, total asset dan rata-rata total asset(Brigham & Houston, 2010:4). Semakin besar ukuran perusahaan, maka asset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang diperlukan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Oleh sebab itu ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian penelitian Anggarsari(2018)menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara itu, hasil dari penelitian Dj Rusmawati(2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan telaah pustaka serta beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti mengindikasikan pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Untuk membantu dapat memahami pengaruh pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas, ukuran perusahaan diperlukan suatu kerangka pemikiran. Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan diatas, disusun hipotesis yang merupakan alur pemikiran dari peneliti, kemudian digambarkan dalam kerangka teoritis yang disusun sebagai berikut



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Yang sesuai dengan perumusan masalah dan landasan teori, maka hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub> : Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi Profitabilitas pada perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
- H<sub>2</sub> : Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
- H<sub>3</sub> : Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
- H<sub>4</sub> : Aktivitas (*Total Assets Turnover*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
- H<sub>5</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020